BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian dan subjek penelitian

Tempat penelitian analisis ini dilaksanakan di SDN Talagasari 1 Balaraja Kota Tangerang Provinsi Banten yang beralamat di Jl. Raya Serang Km. 24 Rt 03 Rw 01 Kp. Cariu Desa. Talagasari Kode Pos 15610 Kec. Balaraja Kab. Tangerang-Banten.

Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, pokok bahasan membuat karangan yang dikhususkan untuk materi pola kalimat tunggal dan majemuk tahun ajaran 2017/2018.

2. Waktu Penelitian

Pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Bukan sekedar pembuktian hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif. Namun demikian, kemungkinan jangka penelitian berlangsung dalam waktu yang pendek, bila telah ditemukan sesuatu dan datanya sudah jenuh.[1]

Penelitian ini dilakukan dengan rincian waktu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Bulan	**Minggu 1**	**Minggu 2**	**Minggu 3**	**Minggu 4**
Oktober				Observasi pada kepala sekolah dan

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* (Bandung : Alfabeta, 2015), 37.

				guru kelas V tentang permasalahan penelitian
Maret	Observasi terhadap siswa pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi karangan	Observasi terhadap siswa pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi karangan	Wawancara terhadap wali kelas siswa kelas V yang menjadi subjek penelitian	
April			Konsultasi mengenai	

			Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terkait materi karangan yang digunakan di sekolah	
Mei	Penelitian		Mengolah Data	Mengolah Data
Juni	Mengolah Data			

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian

yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Atas dasar pertimbangan itulah maka kemudian penelitian kualitatif tampaknya diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.[2]

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami sosial melalui gambaran holistik dan memperbanyak pemahaman mendalam. Dan tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan *(to describe)*, memahami *(to understand)*, dan menjelaskan *(to explain)* tentang suatu fenomena unik secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan teknik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, sehingga menghasilkan sebuah teori yang *Grounded*, yaitu teori yang dibangun berdasarkan data, yang diperoleh selama penelitian berlangsung, penelitian kualitatif dalam bidang pendidikan bertujuan untuk: (a) mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi

[2] Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 2.

di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelemahan pendidikan, sehingga dapat ditentukan upaya menyempurnakannya, (b) menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, fenomena dan peristiwa pendidikan yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan pendidikan secara alami, dan (c) menyusun hipotesis berkenaan dengan konsep dan prinsip pendidikan berdasarkan data dan informasi di lapangan (Induktif) untuk kepentingan pengujian lebih lanjut melalui pendekatan kuantitatif.[3]

Adapun langkah-langkah dalam penelitian kualitatif yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Langkah Ke-1 : Identifikasi Masalah
2. Langkah Ke-2 : Menetapkan Fokus Penelitian
3. Langkah Ke-3 : Menyusun Desain Penelitian
4. Langkah Ke-4 : Melakukan Prasurvei ke Lapangan
5. Langkah Ke-5 : Mengumpulkan Data

[3]Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 143-144.

6. Langkah Ke-6 : Analisis Data
7. Langkah Ke-7 : Membangun Teori
8. Langkah Ke-8 : Menyusun Laporan

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian menurut Lofland and Lofland dalam buku Lexy J. Moleong menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[4]

Kata-kata yang dijadikan sumber data penelitian yaitu prakata yang dilontarkan dalam butir instrumen wawancara yang diajukan kepada wali kelas V serta siswa-siswi kelas V, dan kemudian data dilengkapi dengan dokumen-dokumen penilaian yang dipakai di sekolah dan instrumen yang wajib siswa-siswi kelas V kerjakan dalam penelitian yang saya lakukan dan setelah

[4] Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 157.

terkumpul data penelitian berlangsung dilakukan analisis sesuai dengan judul skripsi yang saya gunakan.

C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Guba dan Lincoln menjelaskan dalam buku Zainal Arifin, “ apabila metode penelitian telah jelas kualitatif, maka instrumen yang digunakan yaitu manusia, dalam hal ini peneliti sendiri”. Peneliti sebagai instrumen melakukan observasi, wawancara, menganalisis dokumen-dokumen dan catatan yang ada di lapangan, dan menjelaskan isyarat-isyarat nonverbal.

Sedangkan menurut Lexy J. Moleong dalam buku Zainal Arifin mengemukakan bahwa, peneliti sebagai instrumen memiliki beberapa kelebihan, antara lain: (a) ia akan bersikap responsif terhadap lingkungan dan pribadi-pribadi yang menciptakan lingkungan, (b) dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dan situasi lapangan penelitian terutama jika ada kenyataan ganda, (c) dapat melihat persoalan dalam suatu keutuhan dalam konteks

suasana, keadaan, dan perasaan, dan (d) dapat memproses data secepatnya setelah diperolehnya, menyusunnya kembali, mengubah arah inkuiri, mengubah hipotesis sewaktu berada di lapangan, dan mengetes hipotesis tersebut pada responden.[5]

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi dan wawancara. Dalam prakteknya kedua metode tersebut dapat digunakan secara bersama-sama, artinya sambil wawancara juga melakukan observasi atau sebaliknya. [6]

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai berikut:

1. Meminta siswa membuat karangan deskripsi dan karangan narasi.
2. Mengambil karangan siswa yang digunakan
3. Membaca karangan siswa

[5] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 169

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,326.

4. Memilih/menentukan kalimat yang merupakan kalimat tunggal dan majemuk.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui kesesuaian penggunaan pola kalimat tunggal dan majemuk pada karangan yang siswa buat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah bentuk deskriptif, yaitu hasil pengumpulan data melalui instrumen yang akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskriptif.

Teknik yang akan dilakukan yakni sesuai dengan instrumen yang digunakan, yaitu wawancara semi terstruktur yang dilakukan peneliti akan dianalisis untuk menggali informasi yang diperoleh selama melakukan wawancara, wawancara dilakukan terhadap guru kelas V dan juga siswa kelas V yang menjadi subjek penelitian. Selain wawancara, peneliti akan menganalisis hasil dari observasi. Semua hasil analisis ini akan di tulis dan disajikan dalam bentuk deskriptif, analisis dilakukan

dengan memahami gejala yang ditemukan selama melakukan observasi di lapangan kemudian mengaitkannya dengan teori yang relevan sehingga peneliti dapat menemukan jawaban munculnya gejala tersebut, dan dapat memahami kasus yang diteliti.

Data yang Dianalisis dalam penelitian ini adalah kesesuaian pola kalimat tunggal dan majemuk pada karangan siswa. Analisis ini memberikan informasi mengenai tingkat keseringan terjadinya fenomena bahasa tertentu, pemakaian khusus unsur-unsur bahasa yang dilakukan oleh berbagai pembelajar bahasa, bagaimana kelompok-kelompok pembelajar bahasa tertentu itu berbeda dan beraneka ragam dalam kaitannya dengan fenomena linguistik tertentu, dan hubungan antara berbagai ragam variabel.[7]

---

[7] Henry Guntur Tarigan, *PRINSIP-PRINSIP DASAR METODE RISET PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN BAHASA*, (Bandung: Angkasa, 1992). 190